



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**HIBRIDITAS DALAM *THE MISTS OF AVALON* :  
REPRESENTASI NEGOSIASI IDENTITAS  
DALAM SEBUAH FILM TENTANG  
LEGENDA KING ARTHUR**

**TESIS**

**NI KOMANG ARIE SUWASTINI  
6705010109**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM MAGISTER ILMU SUSASTRA  
DEPOK  
JANUARI 2009**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Ni Komang Arie Suwastini  
NPM : 6705010109  
Program Studi : Magister Ilmu Susastra  
Judul Tesis : Hibriditas dalam *The Mists of Avalon*: Representasi Negosiasi Identitas dalam Sebuah Film tentang Legenda King Arthur

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Magister Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Dr. Okke K.S. Zaimar ( )  
Pembimbing : Junaedi, M.A. ( )  
Penguji : Prof. Melani Budianta, Ph.D ( )  
Penguji : Dr. Phil. Lily Tjahjandari, M.Hum. ( )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 5 Januari 2009

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta  
NIP. 131882265

## KATA PENGANTAR / UCAPAN TERIMA KASIH

Segeanp rasa syukur dipujakan kepada Hyang Parama Wisesa, Tuhan Yang Maha Esa, atas Asung Wara Kertha Nugraha yang telah diberikan sehingga tesis berjudul “Hibriditas dalam *The Mists of Avalon*: Representasi Negosiasi Identitas dalam sebuah Film tentang Legenda King Arthur” ini dapat diselesaikan.

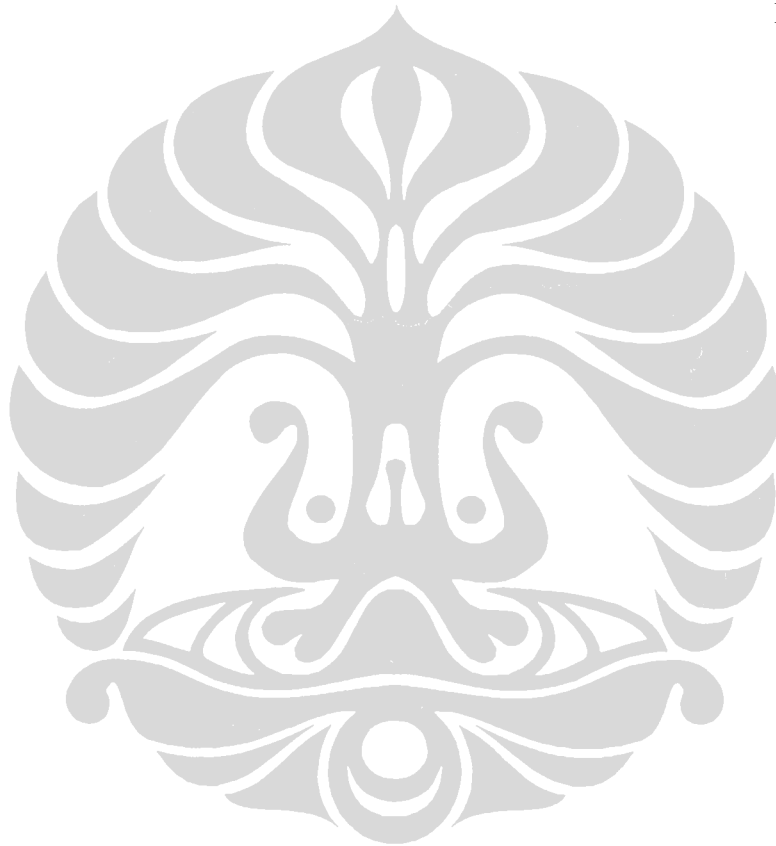
Penyelesaian tesis ini tak pernah lepas dari bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Bambang Wibawarta selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Magister Susastra FIB UI.
2. Ibu Dr. Titik Pudjiastuti selaku Ketua Departemen Susastra FIB UI, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun tesis ini.
3. Ibu Lily Tjahjandari selaku Sekretaris Departemen Susastra FIB UI, yang telah memberikan dukungan moral yang luar biasa sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Pembimbing Utama, Prof. Dr. Okke Zaimar, atas kesabaran yang luar biasa dalam membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Pembimbing Kedua, Junaedi, M.A, atas dukungan moral, fasilitas, dan bimbingan yang tiada henti diberikan selama penyusunan tesis ini.
6. Ibu Prof. Melani Budianta, Ph.D., yang telah membuka cakrawala penulis tentang gender dan keragaman budaya, serta dukungan moral yang tiada henti selama studi dan penyusunan tesis ini. Ibu adalah suluh teladan penulis selama ini.
7. Ibu Dhita Hapsarani, M.Hum, selaku pembimbing akademik penulis, yang telah bersabar mendengarkan keluh kesah penulis selama studi dan penyusunan tesis ini.
8. Prof. Harry Aveling, Ph.D., the shoulders to cry on, yang telah memberikan dukungan moral yang luar biasa selama penyusunan tesis ini, atas segala bimbingan dan fasilitas yang diberikan.
9. Seluruh dosen pengajar di Jurusan Susastra FIB UI yang telah memberikan bimbingan selama studi dan penulisan tesis ini.
10. Staf Administrasi Jurusan Susastra: Mbak Nur, Mbak Rita, Mas Nanang, atas bantuan yang diberikan selama ini.
11. Seluruh teman-teman di Jurusan Susastra atas dukungannya, Mbak Ochie atas bimbingan teori perfilmannya, dan seluruh teman-teman Cultural Studies dan Linguistik atas persahabatannya yang suportif.
12. Semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terlepas dari usaha dan kerja keras yang dilakukan selama penyusunannya, tesis ini masih sangat jauh dari sempurna. Saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan bagi penyempurnaannya. Meskipun demikian, penulis sangat berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, terutama untuk membuka wawasan mengenai hakekat identitas sebagai entitas yang fluid. Dengan demikian, penulis berharap, penelitian ini dapat memberikan sedikit kontribusi bagi kemaslahatan umat manusia dalam era transnasionalisasi yang membawa berbagai benturan budaya.

Depok, November 2008

Ni Komang Arie Suwastini



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Arie Suwastini  
NPM : 0605010109  
Program Studi : Magister Ilmu Susastra  
Departemen : Ilmu Susastra  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HIBRIDITAS DALAM *THE MISTS OF AVALON*:  
REPRESENTASI NEGOSIASI IDENTITAS  
DALAM SEBUAH FILM TENTANG LEGENDA KING ARTHUR**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok  
Pada tanggal : 5 Januari 2009  
Yang menyatakan

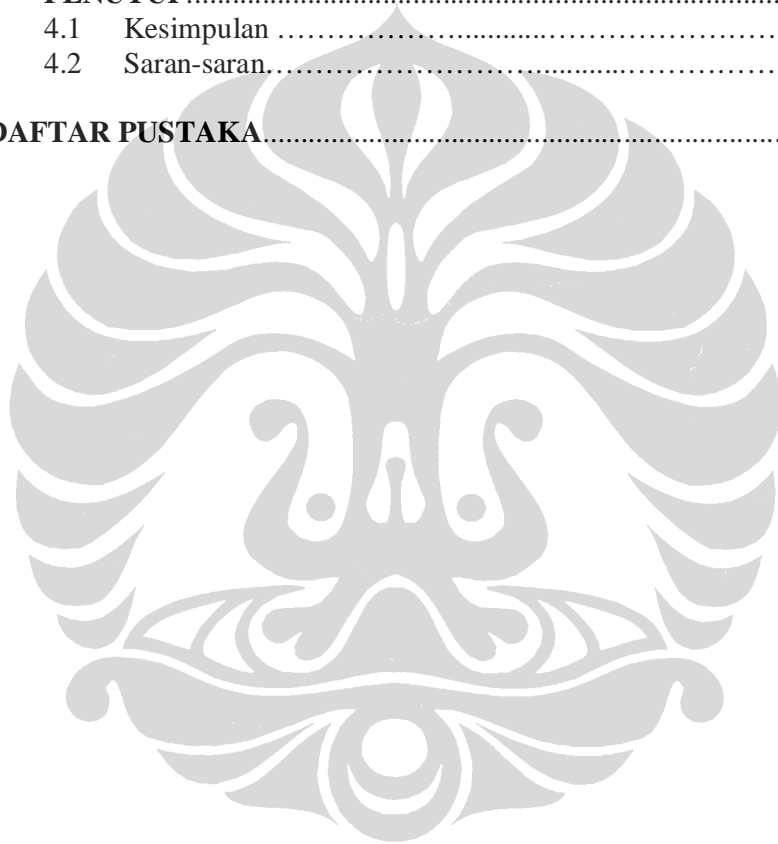
(Ni Komang Arie Suwastini)

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR / UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
ABSTRAK/ <i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kemaknawian Penelitian.....	12
1.5 Metodologi Penelitian.....	14
1.5.1 Sumber Data.....	14
1.5.2 Pendekatan.....	14
1.5.3 Langkah-langkah Penelitian.....	14
1.6 Landasan Teoretis.....	15
1.6.1 Teori-teori Strukturalisme-Semiotik.....	15
1.6.1.1 Teori Strukturalisme dari Todorov.....	16
1.6.1.2 Teori Semiotik dari Roland Barthes.....	17
1.6.1.3 Naratif Film sebagai Sistem Formal.....	20
1.6.2 Teori-Teori Cultural Studies.....	23
1.6.2.1 Keragaman Budaya dan Multikulturalisme.....	23
1.6.2.2 Identitas.....	26
1.6.2.3 Representasi.....	27
1.6.2.4 Hibriditas dan Negosiasi Identitas.....	30
1.7 Sistematika Penyajian.....	31
<b>2 REPRESENTASI HIBRIDITAS DALAM NARATIF <i>THE MISTS OF AVALON</i>.....</b>	<b>33</b>
2.1 Hibriditas dalam Struktur Narratif <i>The Mists of Avalon</i> .....	34
2.1.1 Representasi Hibriditas dalam Perpaduan Struktur Klimatik dan Struktur Episodik dalam Naratif Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	34
2.1.2 Struktur Kilas Balik dalam Naratif <i>The Mists of Avalon</i> dan Posisi Morgaine selaku Tokoh-Narator.....	54

2.1.3	Representasi Hibriditas dan Negosiasi Identitas melalui Unsur-Unsur Non-Diagesis dalam Plot <i>The Mists of Avalon</i> .....	64
2.1.4	Representasi Hibriditas dan Negosiasi Identitas dalam Rentangan Informasi Cerita dalam Naratif <i>The Mists of Avalon</i> .....	69
2.1.5	Representasi Hibriditas dan Negosiasi Identitas dalam Kedalaman Informasi Cerita dalam Naratif <i>The Mists of Avalon</i> .....	78
2.2	Representasi Hibriditas dalam Pencitraan Tokoh-tokoh Utama <i>The Mists of Avalon</i> .....	85
2.2.1	Hibriditas dalam Pencitraan Arthur.....	86
2.2.1.1	Orang Tua Arthur.....	86
2.2.1.2	Pendidikan Arthur.....	89
2.2.1.3	Pemerintahan Arthur.....	91
2.2.1.4	Pertempuran Terakhir Arthur.....	94
2.2.2	Hibriditas dalam Pencitraan Morgaine.....	96
2.2.2.1	Orang Tua Morgaine.....	96
2.2.2.2	Pendidikan Morgaine.....	97
2.2.2.3	Morgaine di Luar Avalon.....	99
2.2.3	Negosiasi Identitas yang Dijalani Viviane.....	104
2.2.4	Kecenderungan Gwenthwyfar untuk Berada di Ruang Ketiga.....	113
2.2.5	Ambiguitas dalam <i>The Mists of Avalon</i> : Pencitraan Morgawse sebagai Antagonis.....	117
2.2.6	Mordred sebagai Korban.....	122
2.2.7	Fluiditas Identitas Lancelot.....	124
2.2.8	Hibriditas dalam Pencitraan Merlin.....	127
2.3	<i>The Mists of Avalon</i> sebagai Film yang Mengusung Tema tentang Kemajemukan .....	131
2.3.1	Masalah Gender dalam Naratif Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	134
2.3.2	Konflik karena Keragaman Agama dalam Naratif <i>The Mists of Avalon</i> .....	138
2.3.3	Konflik karena Keragaman Etnis dalam Naratif Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	142
<b>3</b>	<b>REPRESENTASI HIBRIDITAS DALAM ASPEK TEKNIS FILM <i>THE MISTS OF AVALON</i></b> .....	<b>152</b>
3.1	Representasi Hibriditas di dalam Komposisi <i>Mise-en-scène</i> <i>The Mists of Avalon</i> .....	152
3.1.1	Representasi Ruang Ketiga dalam Komposisi <i>Setting</i> Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	153
3.1.2	Representasi Hibriditas melalui Rancangan <i>Costume</i> dan <i>Make Up</i> .....	167
3.1.3	Demistifikasi Kepercayaan Pagan melalui Rancangan <i>Lighting</i> .....	177
3.1.4	Representasi Negosiasi Identitas melalui Gerakan dan	

	Ekspresi Wajah .....	186
3.2	Representasi Negosiasi Identitas dari Aspek Sinematografis.....	193
3.2.1	Representasi Negosiasi Identitas dari Aspek Fotografis <i>The Mists of Avalon</i> .....	194
3.2.2	Demistifikasi Tokoh-tokoh Utama Legenda King Arthur melalui <i>Framing</i> dalam <i>The Mists of Avalon</i> .....	198
3.3	Representasi Negosiasi Identitas melalui <i>Editing</i> .....	212
3.4	Representasi Hibriditas dari Aspek <i>Sound</i> dalam <i>The Mists of Avalon</i> .....	216
<b>4</b>	<b>PENUTUP</b> .....	222
4.1	Kesimpulan .....	222
4.2	Saran-saran.....	225
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	227



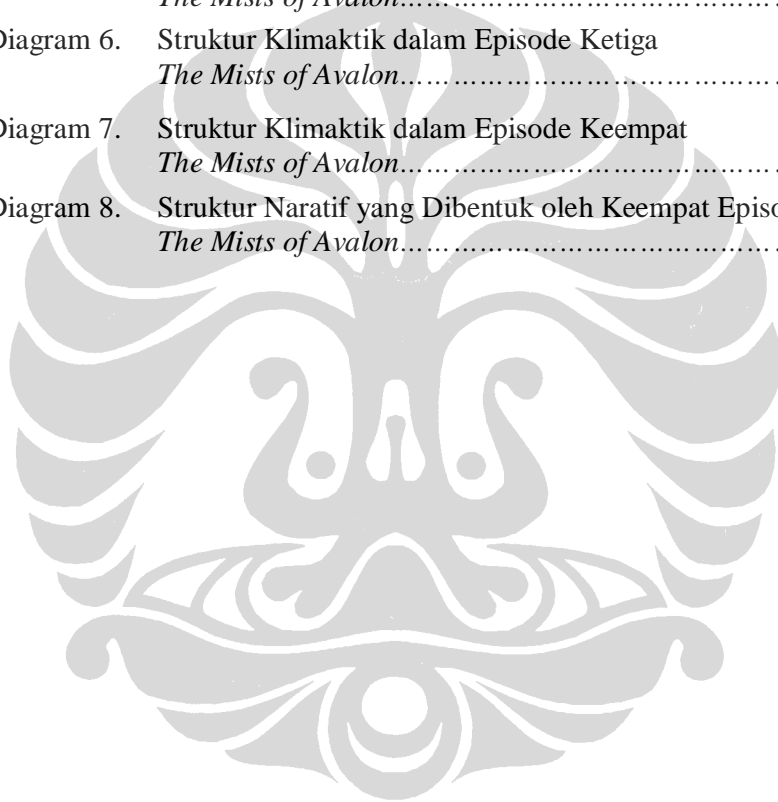


## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Perkembangan Legenda King Arthur Hingga <i>Le Morte d'Arthur</i> .....	6
Tabel 2. Sekuen dan Rangkuman Cerita dalam Episode Pertama Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	35
Tabel 3. Sekuen dan Rangkuman Cerita dalam Episode Kedua Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	38
Tabel 4. Sekuen dan Rangkuman Cerita dalam Episode Ketiga Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	42
Tabel 5. Sekuen dan Rangkuman Cerita dalam Episode Keempat Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	57
Tabel 6. Kemunculan <i>Voice-over Narration</i> pada Masing-masing Episode <i>The Mists of Avalon</i> .....	58
Tabel 7. <i>Voice-over Narration</i> pada Sekuen-sekuen yang Tidak Diketahui Morgaine.....	70
Tabel 8. Sekuen-sekuen yang Mengungkapkan Kondisi Psikologis Morgaine.....	79
Tabel 9. Sekuen-sekuen yang Memunculkan Konflik dalam <i>The Mists of Avalon</i> .....	133
Tabel 10. Kemunculan <i>Gradual Editing</i> dalam <i>The Mists of Avalon</i> .....	212

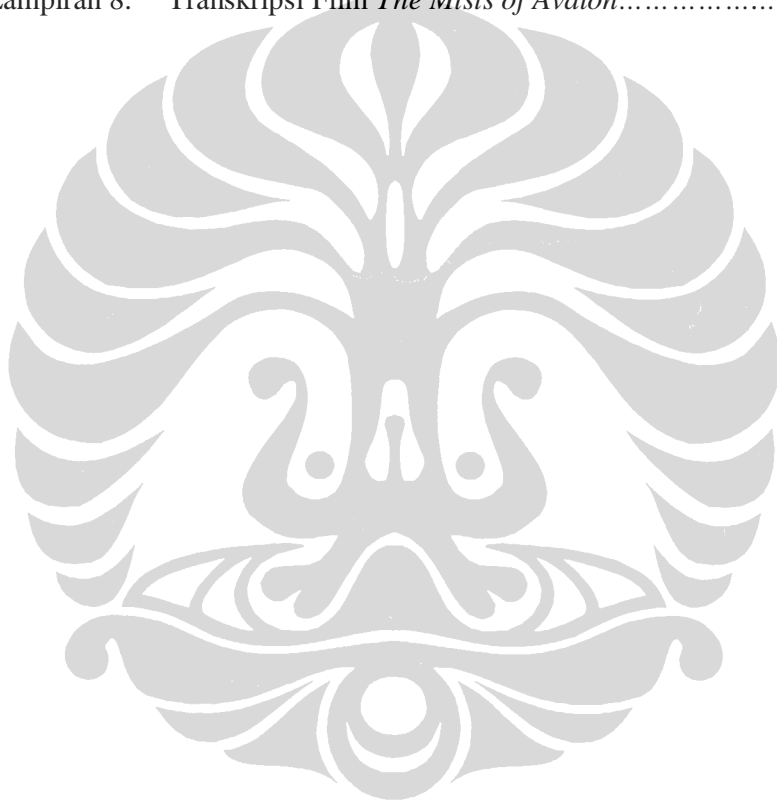
## DAFTAR DIAGRAM

	Hal.
Diagram 1. Model Konotasi menurut Barthes (Diadaptasi dari Nöth, 1990: 311).....	17
Diagram 2. Model Metabahasa menurut Barthes (Diadaptasi dari Nöth, 1990: 311).....	18
Diagram 3. Model Sistem Tanda dalam Teori Mitos Barthes (Barthes, 1984).....	19
Diagram 4. Struktur Klimaktik dalam Episode Pertama <i>The Mists of Avalon</i> .....	37
Diagram 5. Struktur Klimaktik dalam Episode Kedua <i>The Mists of Avalon</i> .....	41
Diagram 6. Struktur Klimaktik dalam Episode Ketiga <i>The Mists of Avalon</i> .....	44
Diagram 7. Struktur Klimaktik dalam Episode Keempat <i>The Mists of Avalon</i> .....	47
Diagram 8. Struktur Naratif yang Dibentuk oleh Keempat Episode dalam <i>The Mists of Avalon</i> .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Color Plate.....	231
Lampiran 2. Sekuen Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	249
Lampiran 3. Daftar Nama Tokoh dalam Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	258
Lampiran 4. Tabel Dekupase Sekuen 5b.....	260
Lampiran 5. Data Produksi Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	268
Lampiran 6. Daftar Istilah dalam Cerita Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	269
Lampiran 7. Daftar Istilah Teknis Sinematografis.....	271
Lampiran 8. Transkripsi Film <i>The Mists of Avalon</i> .....	274



## ABSTRAK

Nama : Ni Komang Arie Suwastini  
Program Studi : Magister Ilmu Susastra  
Judul : Hibriditas dalam *The Mists of Avalon*: Representasi Negosiasi Identitas dalam sebuah Film tentang Legenda King Arthur

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan representasi hibriditas dan negosiasi identitas dalam film *The Mists of Avalon*. Pembahasan pada tataran naratif film dan tataran teknis sinematik dilakukan dengan menggunakan pendekatan tekstual dengan teori strukturalisme-semiotik sebagai kerangka kerja dan teori-teori *cultural studies* untuk mengungkapkan ideologi yang disampaikan film. Dari tataran naratif, hibriditas dan negosiasi identitas direpresentasikan melalui tema, struktur dan pencitraan tokoh-tokohnya. Negosiasi identitas direpresentasikan oleh penggunaan pola kilas balik, *voice-over narration*, dan unsur-unsur non-diagesis film. Dari tataran teknis, komposisi *mise en-scène*, *framing*, serta pilihan dalam aspek-aspek fotografis, editing dan suara mendukung representasi hibriditas dan negosiasi identitas yang disampaikan oleh naratif film.

### Kata kunci:

representasi, negosiasi, identitas, hibriditas, naratif, aspek teknis sinematik.

## ABSTRACT

Name : Ni Komang Arie Suwastini  
Study Program : Master of Literature  
Title : *Hybridty in The Mists of Avalon: the Representation of Identity Negotiation in a Movie about the Legend of King Arthur*

*This research was aimed at revealing hybridity and identity negotiation represented in The Mists of Avalon. Analyses at the plane of narrative and cinematic techniques were conducted using textual approach applying strcuturalism-semiotic theories as framework and theories from cultural studies to reveal the ideology of the film. At the plane of narrative, hybridity and identity negotiation were represented through the movie's theme, narrative structure, and the characterization of its characters. At the technical plane, the movie's composition of mise-en-scene, framing, fotografic aspects, editing and sound were proved to support the representation of hybridity and identity negotiation presented by its narrative.*

### Keywords:

*Representation, negotiation, identity, hybridity, narrative, cinematic aspects.*